

## ABSTRAK

Dea Andala Putri  
Program Studi Strata Satu Ilmu Komunikasi  
Universitas Sangga Buana YPKP Bandung

Penelitian ini berjudul **“PESAN MORAL PADA LIRIK LAGU *FOURTWNTY* (Analisis Semiotika Roland R. Barthes Lagu *Kita Pasti Tua*)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan moral yang akan dianalisis melalui lirik lagu tersebut. Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda, simbol, dan cara mereka digunakan untuk mengkomunikasikan makna dalam berbagai konteks.

Manusia dengan kemampuan akalnya berupaya berinteraksi menggunakan tanda-tanda tersebut sebagai alat untuk berbagai tujuan, salah satu tujuan tersebut adalah untuk berkomunikasi dengan orang lain sebagai bentuk adaptasi dengan lingkungan. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan metode semiotika Roland R. Barthes mengandung unsur penting yang terdiri dari tanda denotasi dan konotasi.

Hasil dari penelitian ini, lirik lagu *Kita Pasti Tua* mempunyai banyak tanda, termasuk sebagai tanda denotasi dan tanda konotasi yang mengandung pada makna pesan moral. Dimana lirik lagu ini menceritakan tentang ketika sudah berumur, pada usia tua ini akan mengalami perubahan fisik dan sudah tidak terlalu bertenaga, maka akan jarang melakukan pekerjaan dan berkumpul bersama teman-teman, sehingga lirik lagu ini mengingatkan manusia untuk berbenah diri menjadi lebih baik lagi, dan pada lirik lagu ini mengingatkan bagi kalangan muda untuk melakukan kegiatan yang positif sebelum menyesal dikemudian hari.

Ada beberapa tanda yang kurang sesuai yaitu lagu ini menganggap bahwa usia tua adalah sesuatu yang sangat menakutkan, dan bahwa setiap orang memiliki penyesalan dalam hidupnya sampai tidak bisa memperbaiki ketika sudah tua. Akan tetapi, penyesalan ini tidak hanya terbatas pada masa tua, tetapi mungkin juga terasa saat masih muda ketika menyadari kesalahan yang telah dilakukan di masa lalu. Namun, terlepas dari usia, masih banyak hal positif yang dapat dilakukan oleh seseorang yang berusia tua, dan penyesalan tidak hanya harus diredungkan, tetapi juga dapat dijadikan motivasi untuk melakukan perubahan positif dalam hidup. Dan beberapa tanda juga mengatakan bahwa semuanya akan mencapai usia tua, akan tetapi buktinya tidak semua orang akan mencapai pada usia tua, selanjutnya pada lagu ini mengatakan juga bahwa penyakit pelupa dan rabun bola mata itu hanya dialami oleh berusia tua saja, akan tetapi faktanya bisa dialami pada usia muda juga, jadi tidak semuanya dipersepsikan pada suatu usia.

## ABSTRACT

Dea Andala Putri  
Bachelor's Degree Program in Communication Science  
Sangga Buana YPKP University Bandung

*This research is entitled "MORAL MESSAGES IN THE LYRICS OF FORTWNTY SONGS (Roland R. Barthes Semiotic Analysis of the Song 'Kita Pasti Tua')." The aim of this study is to understand the moral messages analyzed through the lyrics of the song. Semiotics is the study of signs, symbols, and how they are used to communicate meaning in various contexts. Humans, with their cognitive abilities, strive to interact using these signs as tools for various purposes, one of which is communication with others as a form of adaptation to the environment.*

*The method employed in this research is qualitative research with a descriptive approach using Roland R. Barthes' semiotic method, which contains essential elements consisting of denotative and connotative signs. The results of this study show that the lyrics of the song "Kita Pasti Tua" contain numerous signs, including denotative and connotative signs that convey the meaning of moral messages. The lyrics narrate the experience of aging, where in old age, individuals undergo physical changes and may experience a decrease in energy, leading to reduced activities and social gatherings. The song encourages individuals to improve themselves and advises the younger generation to engage in positive activities before regret sets in.*

*However, there are some signs that may not align with reality. The song portrays old age as something frightening, suggesting that everyone has regrets in life that cannot be rectified in old age. Nevertheless, regret is not limited to old age and can be felt even in youth upon realizing past mistakes. Despite age, there are positive actions that individuals in old age can undertake, and regret should not only be pondered upon but also used as motivation for positive changes in life. Additionally, some signs in the song imply that everyone will reach old age, but in reality, not everyone will reach that stage. The song also suggests that memory loss and eye problems are exclusive to old age, whereas in reality, these issues can occur at a younger age as well. Thus, not all perceptions are applicable to a specific age group.*

*However, some signs in the song may not fully align with reality. The song portrays old age as something daunting, and it suggests that everyone has regrets in life that cannot be rectified in old age. Nonetheless, regret is not limited to old age; it can be felt in youth when one realizes past mistakes. Regardless of age, there are still many positive actions that older individuals can take, and regrets should not just be pondered upon but can also serve as motivation for positive change in life. Furthermore, the song implies that everyone will reach old age, but in reality, not everyone will live to an old age. Additionally, the song suggests that memory loss and vision impairment are exclusively experienced by the elderly, whereas, in fact, these conditions can occur in young age as well. Thus, perceptions regarding certain aspects should not be confined to a specific age group.*